

**PENGARUH PENGGUNAAN *E-FILING* DAN *E-BILLING*
TERHADAP PELAPORAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI PADA KANTOR PELAYANAN
PAJAK PRATAMA TANJUNG PINANG**

SKRIPSI

**ERLYS
NIM : 19622235**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

**PENGARUH PENGGUNAAN *E-FILING* DAN *E-BILLING*
TERHADAP PELAPORAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI PADA KANTOR PELAYANAN
PAJAK PRATAMA TANJUNG PINANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

**NAMA : ERLYS
NIM : 19622235**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN *E-FILING* DAN *E-BILLING* TERHADAP
PELAPORAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA
TANJUNG PINANG**

Diajukan Kepada :

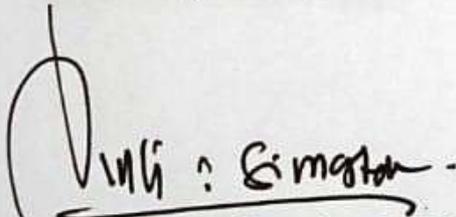
Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : ERLYS
NIM : 19622235

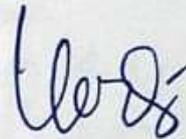
Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Juhli Edi Suranta Simanjuntak, SE, MM, Ak, CA, CFA, CLI
NIDN. 1007057305 / Lektor

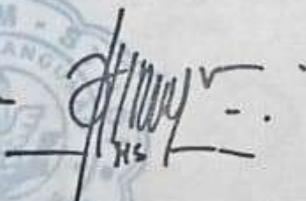
Pembimbing Kedua,



Afriyadi S.T., M.E.
NIDN. 1003057101 / Lektor

Menyetujui,

Ketua Program Studi




Hendy Satria., S.E., M.Ak., CAO., CBFA
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul
PENGARUH PENGGUNAAN *E-FILING* DAN *E-BILLING* TERHADAP
PELAPORAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA
TANJUNG PINANG

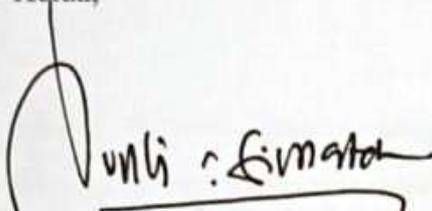
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : ERLYS
NIM : 19622235

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Sebelas Juli Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

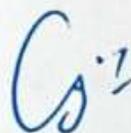
Panitia Komisi Ujian

Ketua,



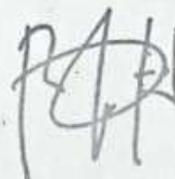
Juhli Edi Suranta Simanjuntak, SE, MM, Ak, CA, CFA, CLI
NIDN. 1007057305 / Lektor

Sekretaris,



Vanisa Meifari, S.E., M.Ak.
NIDN. 1026059301 / Asisten Ahli

Anggota,



Ranti Utami, SE, MSI, Ak, CA
NIDN. 1004117701 / Lektor

Tanjungpinang, 11 Juli 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak, Ak, CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : ERLYS
NIM : 19622235
Tahun Angkatan : 2019
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.66
Program Studi : S1 - Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *E-Filing* dan *E-Billing*
Terhadap Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak
Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak
Pratama Tanjung Pinang

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 11 Juli 2023

Penyusun,



ERLYS
NIM : 19622235

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segalanya dan kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena telah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya yang selalu memberi semangat, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kupersembahkan karya kecil ini kepada:

Dad, Mom and Brother

Rasa terima kasih dan hormat yang tiada hingganya kepada alm. ayah walau beliau tidak dapat menemani saya untuk menyelesaikan skripsi ini, tetapi beliau sudah membanting tulang dan mendukung hingga akhir nafasnya, Kepada ibu yang telah memberikan kasih sayang, dukungan dan dorongan atas segala rintangan atau kesedihan yang telah terjadi, serta semangat dan bantuan yang sangat bermanfaat dari abang kandung yang tidak mungkin akan terbalas hanya dengan kata-kata yang diucapkan dalam selembar kertas hitam putih ini. Semoga dengan ini dapat membuat ibu dan abang bahagia dan ayah bangga di sana♥.

Myself

Terimakasih saya ucapkan untuk saya sendiri yang telah meluangkan waktu dan kesempatan, mengeluarkan tenaga dan uang, melawan ego dan mood yang tidak tentu dan melewati semua rintangan selama penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran

Untuk seluruh teman-teman dan rekan seperjuangan

Suka dan duka yang telah kita melewati bersama-sama dalam perjalanan yang penuh dengan warna dan ombak naik turun ini. Waktu yang telah melayang dengan cepat, tanpa disadari perjalanan yang kita melewati bersama-sama pun telah tiba pada akhirnya.

Terlepas dari kedramatisan itu saya ingin berterima kasih kepada semuanya atas dukungannya.

HALAMAN MOTTO

Anda tak perlu wisuda on time

Anda tak perlu IPK tinggi

Anda tak perlu pandai

Yang Anda perlu

hanya

Pantang Menyerah

&

Selesaikan Apa Yang Sudah Anda Mulai

~ERWIN S.M~

every decision you take, every challenge you've passed, every effort you put it on, you've made it all the ways, don't forget to thank for yourself

~ Penulis~

A Little Knowledge can be a big help in your journey

~ Penulis~

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN *E-FILING* DAN *E-BILLING* TERHADAP PELAPORAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TANJUNG PINANG”** tepat pada waktunya.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si..CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizki, S.Psi., M. HSc selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria S.E.M.Ak., CAO., CBFA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

6. Bapak Juhli Edi Simanjuntak S.E.,MM,Ak.,CA.,CFrA.,CLI selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mau menerima keluhan kesah permasalahan saya dalam penyusunan skripsi.
7. Afriyadi S.T., M.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan nasehat-nasehat dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran.
8. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Alm Ayah, Ibu dan Abang kandung yang telah memberikan dukungan, dorongan, motivasi dan semangat tanpa batas kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dan kuliah dari awal hingga akhir.
10. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Kepulauan Riau serta Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tanjung Pinang yang telah bersedia membantu penulis dalam memperoleh memberikan izin dan data penelitian dilingkungannya.
11. Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama yang telah bersedia menjadi responden dan bisa meluangkan waktunya untuk mengisi angket penelitian.
12. Sahabat dan Teman di Tanjungpinang maupun di luar Tanjungpinang yang terus menemani dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Mahasiswa-mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 7 Juli 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'ERLYS', with a stylized flourish above the letters.

ERLYS
NIM : 19622235

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kegunaan Penelitian	7
1.5.1 Kegunaan Ilmiah	7
1.5.2 Kegunaan Praktis	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 <i>Theory Technology Acceptance Model (TAM)</i>	10
2.1.2 Perpajakan.....	11
2.1.3 Surat Pemberitahuan (SPT).....	12
2.1.4.1 SPT Tahunan Orang Pribadi	13
2.1.4.2 Indikator SPT Tahunan Orang Pribadi	14
2.1.4 <i>E-Filing</i>	15

2.1.5.1	Kelebihan <i>E-Filing</i>	16
2.1.5.2	Kekurangan <i>E-Filing</i>	17
2.1.5.3	Indikator <i>E-Filing</i>	18
2.1.5	<i>E-Billing</i>	19
2.1.6.1	Indikator <i>E-Billing</i>	20
2.2	Hubungan Antar Varibel.....	21
2.2.1	Pengaruh Penggunaan <i>E-Filing</i> Terhadap Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	21
2.2.2	Pengaruh Penggunaan <i>E-Billing</i> Terhadap Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	21
2.3	Kerangka Pemikiran.....	22
2.4	Hipotesis	23
2.5	Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		30
3.1	Jenis Penelitian.....	30
3.2	Jenis Data	30
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4	Populasi dan Sampel	32
3.4.1	Populasi	32
3.4.2	Sampel.....	32
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	33
3.6	Teknik Pengolahan Data	37
3.7	Teknik Analisis Data.....	37
3.7.1	Uji Analisis Deskriptif	37
3.7.2	Uji Validitas	38
3.7.3	Uji Reliabilitas	38
3.7.4	Uji Asumsi Klasik	39
3.7.4.1	Uji Normalitas.....	39
3.7.4.2	Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.7.4.3	Uji Multikolinieritas.....	40
3.7.5	Uji Regresi Linier Berganda	40
3.7.6	Uji Hipotesis.....	41

3.7.6.1	Uji Parsial (Uji T)	41
3.7.6.2	Uji Simultan (Uji F)	42
3.7.6.3	Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1	Hasil Penelitian	43
4.1.1	Sejarah Singkat Mengenai KPP Pratama Tanjung Pinang.....	43
4.1.2	Visi dan Misi KPP Pratama Tanjung Pinang	44
4.1.3	Tugas dan Fungsi KPP Pratama Tanjung Pinang	44
4.1.4	Uraian Tugas KPP Pratama Tanjung Pinang	45
4.1.5	Struktur Organisasi KPP Pratama Tanjung Pinang.....	48
4.2	Karakteristik Responden Penelitian	49
4.2.1	Jenis Kelamin Responden	49
4.2.2	Usia Responden.....	50
4.2.3	Jenjang Pendidikan Responden.....	50
4.2.4	Pekerjaan Responden	51
4.3	Analisis Deskriptif Variabel	51
4.3.1	Variabel <i>E-Filing</i> (X1).....	51
4.3.2	Variabel <i>E-Billing</i> (X2).....	56
4.3.3	Variabel Pelaporan SPT Tahunan WP OP (Y)	60
4.4	Analisis Kualitas Data.....	64
4.4.1	Uji Validitas	64
4.4.2	Uji Reliabilitas	66
4.5	Uji Asumsi Klasik.....	66
4.5.1	Uji Normalitas.....	67
4.5.2	Uji Multikolinieritas.....	69
4.5.3	Uji Heterokedastisitas	70
4.6	Analisis Regresi Linear Berganda	71
4.7	Uji Hipotesis	72
4.7.1	Uji T (Uji Parsial).....	73
4.7.2	Uji F (Uji Simultan)	74
4.7.3	Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	75

4.8	Pembahasan.....	75
4.8.1	Pembahasan Pengaruh Secara Parsial	75
4.8.2	Pembahasan Pengaruh Secara Simultan.....	77
BAB V	PENUTUP.....	78
5.1	Kesimpulan	78
5.2	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
CURRICULUM VITAE		

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Daftar WP OP di KPP Pratama Tanjung Pinang.....	2
Tabel 1.2	WP OP di KPP Pratama Tanjung Pinang yang Menggunakan <i>E-Filing</i>	3
Tabel 1.3	WP OP di KPP Pratama Tanjung Pinang yang Menggunakan <i>E-Billing</i>	4
Tabel 3.1	Kriteria Bobot Nilai Alternatif Skala Likert.....	31
Tabel 3.2	Kriteria Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai Sampel Penelitian....	32
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel	34
Tabel 3.4	Interpretasi Hasil Perhitungan <i>Weight Mean Score</i> (WMS)	38
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden.....	49
Tabel 4.2	Umur Responden	50
Tabel 4.3	Jenjang Pendidikan Responden	50
Tabel 4.4	Pekerjaan Responden.....	51
Tabel 4.5	Skoring Variabel <i>E-Filing</i> (X1).....	51
Tabel 4.6	Skoring Variabel <i>E-Billing</i> (X2)	56
Tabel 4.7	Skoring Variabel Pelaporan SPT Tahunan WP OP (Y)	60
Tabel 4.8	Pengujian Validitas Variabel Penelitian	64
Tabel 4.9	Pengujian Reliabilitas Variabel Penelitian	66
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Metode Kolmogrov-Smirnov	67
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinieritas.....	69
Tabel 4.12	Hasil Uji Heterokedastisitas	70
Tabel 4.13	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	71
Tabel 4.14	Hasil Uji Parsial (Uji T)	73
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan (Uji F)	74
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²)	75

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	23
Gambar 4.1	Struktur Organisasi KPP Pratama Tanjung Pinang	48
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas Metode <i>Normal Probability Plots</i>	68
Gambar 4.3	Hasil Uji Normalitas Metode Grafik Histogram	69

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Hasil Tabulasi Data
Lampiran 3	Output Pengujian SPSS
Lampiran 4	Plagiatrisme
Lampiran 5	Surat Persetujuan Izin Riset
Lampiran 6	Surat Pernyataan Bersedia Menyerahkan Hasil Riset

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN *E-FILING* DAN *E-BILLING* TERHADAP PELAPORAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TANJUNG PINANG

Erllys. 19622235. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang
erlysgoh@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan dari *e-filing* dan *e-billing* terhadap pelaporan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tanjung Pinang. Populasi penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang melaporkan SPT Tahunannya dengan menggunakan sistem *e-filing* sebanyak 31.002. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 395 responden yang dihitung menggunakan rumus Slovin Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *incidental sampling*.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang diukur dengan skala likert. Alat yang digunakan dalam melakukan uji kualitas data, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis adalah SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 27.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *e-filing* berpengaruh terhadap pelaporan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi dengan diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($4,915 > 1,996$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$). untuk *e-billing* berpengaruh terhadap pelaporan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($16,893 > 1,996$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$). Secara keseluruhan *e-filing* dan *e-billing* berpengaruh terhadap pelaporan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi dengan karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai F hitung $>$ F tabel ($356,947 > 3,86$)

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa Penggunaan sistem *e-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi. Penggunaan sistem *e-billing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi. Penggunaan sistem *e-filing* dan *e-billing* secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi.

Kata Kunci : *E-Filing*, *E-Billing*, SPT Tahunan

Dosen Pembimbing 1 : Juhli Edi Simanjuntak SE,MM,Ak,CA,CFrA,CLI

Dosen Pembimbing 2 : Afriyadi S.T., M.E.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF E-FILING AND E-BILLING USAGE ON THE ANNUAL TAX REPORTING OF INDIVIDUAL TAXPAYERS AT PRATAMA TAX OFFICE TANJUNG PINANG

Erllys. 19622235. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang
erlysgoh@gmail.com

The purpose of this study is to determine the effect of using e-filing and e-billing on the annual tax reporting of individual taxpayers at Pratama Tax Office Tanjung Pinang. The population of this study consists of individual taxpayer who report their annual tax using e-filing, totalling 31.002. The study uses a sample of 395 respondents, calculated using Slovin formula. Sampling technique used in this study is incidental sampling

The method used in this study is quantitative. The data were collected by questionnaire measured by likert scale. The tools used in conducting data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression, and hypothesis testing is SPSS (Statistical Package for Social Science) version 27.

The result of this study showed that e-filing has an effect on the annual tax reporting of individual taxpayers with t count value is $4,915 > t$ table $1,996$ and significance value (Sig.) $0,000 < 0,05$. For e-billing, it also has an effect on the annual tax reporting of individual taxpayers, with an obtained t count value $16,893 > t$ table $1,996$ and significance value (Sig.) $0,000 < 0,05$. Overall, e-filing and e-billing have an effect on annual tax reporting of individual taxpayers with f count value $356,947 > f$ table $3,86$.

Based on the results of this study, can be concluded that the use of the e-filing system has a positive and significant effect on the annual tax reporting of individual taxpayers. The use of the e-billing system has a positive and significant effect on the annual tax reporting of individual taxpayers. The use of e-filing and e-billing systems together (simultaneously) also has a positive and significant effect on the annual tax reporting of individual taxpayers.

Keywords : E-Filling, E-Billing, Annual Tax

Dosen Pembimbing 1 : Juhli Edi Simanjuntak SE,MM,Ak,CA,CFrA,CLI

Dosen Pembimbing 2 : Afriyadi S.T., M.E.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerimaan pajak merupakan sumber pendapatan di Negara Indonesia yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan, kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, kegiatan pembangunan dan perbaikan fasilitas umum, serta mendukung ketersediaan kas Negara dan stabilitas ekonomi (Bagus Dwi Prakoso & Titik Mildawat, 2020). Pengertian Pajak sendiri menurut Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Nomor 6 Tahun 1983 sebagaimana telah beberapa kali diubah ketiga kali dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (I Wayan Mei Soma Eka Pratama & Sudiartana, 2019)

Perpajakan di Indonesia dikelola oleh instansi pemerintah yaitu Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang mempunyai tugas tidak hanya melaksanakan kebijakan pemungutan pajak kepada wajib pajak saja, tetapi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) juga harus mengikuti perkembangan dalam teknologi dengan upaya meningkatkan pelayanan informasi perpajakan, penyerdehanaan sistem perpajakan, memperbaiki kesalahan pada sistem dan mengembangkan media elektronik perpajakan untuk wajib pajak guna memberikan kemudahan dalam pengelolaan sistem perpajakan seefektif dan seefisien mungkin sehingga target penerimaan pajak dan kewajiban wajib pajak dapat terpenuhi (Wahyudi, 2021).

Pemungutan pajak di Indonesia saat ini menggunakan *Self Assesment System* yang artinya Wajib Pajak diberi kepercayaan dan kebebasan untuk menghitung, menyetor serta melaporkan besarnya pajak terutang itu sendiri dengan tarif dan ketentuan pajak yang sudah ditentukan pada peraturan perundang-undangan perpajakan (I Wayan Mei Soma Eka Pratama & Sudiartana, 2019). Pada awalnya, penyampaian SPT Tahunan masih dilakukan secara manual dengan arti masih menggunakan hardcopy yang telah disediakan oleh Kantor Pelayanan Pajak. Batas waktu untuk melakukan Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Orang Pribadi (SPT Tahunan OP) paling lambat pada tanggal 31 Maret pada tahun berikutnya.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tanjung Pinang dari tahun 2018 Hingga tahun 2022 Tercatat sebanyak 125.731 WP OP yang terdaftar. Dapat dilihat bahwa jumlah WP OP yang meningkat dalam kurun waktu 5 tahun. Meski demikian Jumlah SPT Tahunan WP OP yang diterima KPP Pratama Tanjung Pinang menurun pada tahun 2022 yang dimana hanya tercatat sebanyak 31.094 WP OP yang melaporkan SPT Tahunannya.

Tabel 1.1
Daftar WP OP di KPP Pratama Tanjung Pinang
Tahun 2018 – 2022

Tahun	WP OP Terdaftar	WP OP Efektif	Rasio WP OP Efektif	WP OP yang Menyampaikan SPT Tahunan	Ratio WP OP yang Menyampaikan SPT Tahunan
2018	89,391	85,619	96%	28,713	32%
2019	95,359	91,886	96%	29,200	31%
2020	113,404	99,089	87%	34,573	30%
2021	118,756	116,255	98%	35,735	30%
2022	125,731	123,056	98%	31,094	25%

Sumber : KPP Pratama Tanjung Pinang (2023)

Seiring berkembangnya ilmu dan teknologi khususnya mengenai komputerisasi dunia internet, maka Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memanfaatkan teknologi informasi dengan mengembangkan sistem yang dapat mendukung penerimaan pajak yang lebih luas dan secara online yaitu dengan meluncurkan sistem *e-filing* dan *e-billing*. *E-filing* merupakan produk yang dirilis pada tahun 2005 di Indonesia oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) bersama Pemerintah Indonesia. Sistem *e-filing* ini dapat digunakan untuk kegiatan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Orang Pribadi (SPT Tahunan OP) secara elektronik melalui website DJP yang dapat di akses dan digunakan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) kapan dan dimana saja secara *real time*. Upaya Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Mengembangkan sistem *e-filing* guna mempermudah, menghemat waktu serta membantu adanya Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) yang masih melaporkan pajaknya secara *offline* atau manual ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) terdaftar (Thavinia Ponto et al., 2022).

Tabel 1.2
WP OP di KPP Pratama Tanjung Pinang yang Menggunakan *E-Filing*
Tahun 2018 – 2022

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
SPT Tahunan WP OP	28.713	29.200	34.573	35.735	31.094
WP OP menggunakan <i>e-filing</i>	26.344	28.178	33.777	35.240	31.002
Rasio Penggunaan <i>e-filing</i>	91%	96%	97%	98%	99%

Sumber : KPP Pratama Tanjung Pinang (2023)

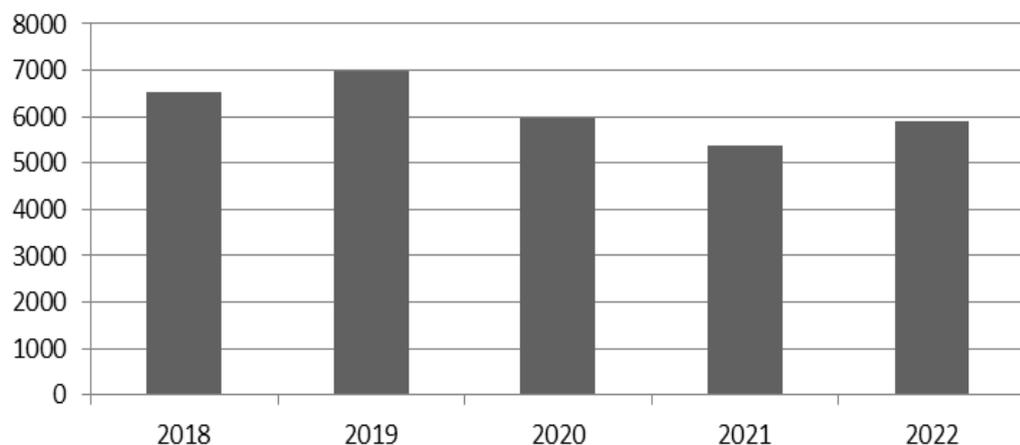
Dari data tersebut dapat diketahui bahwa, rasio pelaporan SPT Tahunan WP OP dengan menggunakan sistem *e-filing* semakin meningkat pada tahun 2022 yaitu 99% atau sebanyak 31.002 WP OP dan pelaporan secara manual sebanyak

92 WP OP. Meskipun terlihat bahwa WP OP yang melakukan pelaporan SPT Tahunan menurun pada tahun 2022 apabila dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Disamping itu Direktorat Jenderal Pajak (DJP) juga meluncurkan sistem *e-billing*. *E-billing* pada peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor per-05/PJ/2017 merupakan sistem yang dapat digunakan untuk mencetak kode billing secara *online*. *E-billing* juga merupakan separuh dari penerimaan pajak secara *online* dan elektronik. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengembangkan *e-billing* ini guna untuk mempermudah serta menghemat waktu Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) yang ingin melakukan kewajibannya dalam pembayaran pajak apabila terjadi kurang bayar sebelum melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan Orang Pribadinya (Pradnyana & Prena, 2019).

Tabel 1.3
WP OP di KPP Pratama Tanjung Pinang yang Menggunakan *E-Billing*
Tahun 2018-2022

WP OP Yang Menggunakan *E-Billing*



Tahun				
2018	2019	2020	2021	2022
6.517	6.983	5.956	5.391	5.883

Sumber : KPP Pratama Tanjung Pinang (2023)

dapat dilihat dari data berikut penggunaan pada sistem *e-billing* masih tergolong tidak stabil, di mana terjadi peningkatan pada tahun 2019, penurunan pada tahun 2021 kemudian meningkat lagi di tahun 2022.

Di sisi lain sistem *e-filing* dan *e-billing* tentunya ada kendala yang dialami oleh Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) dalam melakukan kewajibannya. Di mana koneksi internet yang sering mengalami gangguan ataupun *website* Direktorat Jenderal Pajak yang susah untuk diakses terutama mendekati batas waktu dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Orang Pribadi (SPT Tahunan OP) dan terbatasnya kapasitas pada *server* DJP yang menyebabkan *server down*, sedangkan sistem *e-billing* juga membutuhkan koneksi internet untuk menerbitkan *id-billing* kemudian juga sistem *e-filing* bekerja secara *real time* serta tidak dapat *disave*. Sehingga wajib pajak akan mengalami keterlambatan saat melakukan kewajiban penyeteroran kurang bayar dan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Orang Pribadi (SPT Tahunan OP).

Beberapa peneliti menemukan pengaruh penggunaan terhadap pelaporan spt tahunan wajib pajak orang pribadi. Nense Wulan Sari (2021) pada penelitian mendapatkan hasil bahwa pada variabel *e-filing* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sedangkan Variabel pada *e-billing* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Agus (2021) menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan pada penerapan sistem *e-filing* dengan kepatuhan Wajib Pajak OP, tetapi sistem *e-billing* tidak berpengaruh pada Wajib Pajak OP. Elvira Nita dan Dian Efriyenti (2021) menunjukkan bahwa variabel *e-filing* berpengaruh

signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan variabel *e-billing* juga berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Harapan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengembangkan sistem *e-filing* dan *e-billing* ini agar dapat memberikan kemudahan serta kenyamanan untuk Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) dalam melakukan kewajibannya pada pembayaran maupun pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunannya. Pertumbuhan Negara akan sulit untuk meningkat apabila masyarakat sebagai wajib pajak tidak memenuhi kewajibannya.

Berdasarkan latar belakang ini, ketidakstabilan yang terjadi pada tingkat penggunaan sistem *e-filing* dan *e-billing* maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang penggunaan sistem yang dikembangkan Direktorat Jenderal Pajak guna untuk pelaporan dan pembayaran pajaknya, maka penulis mengangkat judul **“Pengaruh Penggunaan *E-Filing* dan *E-Billing* Terhadap Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tanjung Pinang”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah penggunaan *e-filing* berpengaruh terhadap pelaporan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi?
2. Apakah penggunaan *e-billing* berpengaruh terhadap pelaporan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi?
3. Apakah penggunaan *e-filing* dan *e-billing* berpengaruh terhadap pelaporan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi?

1.3 Batasan Masalah

Agar lebih terarah penelitian ini maka dari uraian latar belakang masalah

diatas, populasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi yang menyampaikan SPT Tahunannya dengan sistem *e-filing* pada tahun 2022.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-filing* terhadap pelaporan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-billing* terhadap pelaporan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-filing* dan *e-billing* terhadap pelaporan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan penjelasan yang jelas pada penggunaan *e-filing* dan *e-billing* terhadap pelaporan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi. Selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai sumber refrensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai seberapa penggunaan *E-Filing* dan *E-Billing* terhadap pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tanjung Pinang.

- b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan dan menjelaskan informasi untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penggunaan *E-Filing* dan *E-Billing* terhadap pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tanjung Pinang.

c. Bagi Peneliti Lain

Dari penelitian ini dapat di jadikan sebagai sumber referensi dan tambahan wawasan tentang pelaporan perpajakan untuk peneliti lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk dapat dipahami lagi lebih rinci tentang laporan penelitian ini, maka materi-materi yang tertera di laporan ini telah dikelompokkan menjadi beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dan dikutip dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan penyusunan laporan penelitian serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis, penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil analisis data yang diperoleh dan penjelasan mengenai hasil yang diperoleh dalam penelitian berupa gambaran umum objek penelitian, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan dalam rangka penyusunan kesimpulan dari hasil penelitian. Bagian ini menjadi titik perhatian karena dilakukan pengolahan data dan analisis data dengan menggunakan bantuan program SPSS seperti analisis deskriptif, uji validitas dan reabilitas data, analisis regresi serta pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan dari penelitian ini, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang dapat memberikan manfaat bagi objek penelitian maupun peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory Technology Acceptance Model (TAM)*

TAM atau disebut dengan *Technology Acceptance Model* atau dalam bahasa Indonesia Model Penerimaan Teknologi ini merupakan model yang paling sederhana dan kemudahan penerapannya sehingga menjadikan model ini sebagai model yang paling umum digunakan dalam penelitian teknologi informasi. TAM digunakan untuk menilai dan meninjau pemahaman masyarakat tentang kelanjutan penggunaan teknologi informasi dalam aktifitasnya (Suwardi, 2020). TAM digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat yang memanfaatkan teknologi informasi secara berkepanjangan. Sistem informasi yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan aktivitasnya. Tujuan dari TAM adalah untuk menjelaskan faktor utama dari perilaku pada penggunaan di bidang teknologi informasi hingga penerimaan dari pengguna teknis secara individual serta menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya teknologi komputer tersebut.

Model TAM memberitahukan bahwa penggunaan sistem informasi akan terpengaruhi karena variabel kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan variabel manfaat (*usefulness*), kedua variabel mempunyai hubungan terhadap niat perilaku (*behavior intention*). Model TAM dikenalkan pertama kali oleh Davis (1986) dan diturunkan dari model *Theory of reasoned Action* (TRA). TRA model yang terbukti efektif dalam memprediksi dan menjelaskan perilaku pengguna saat menggunakan teknologi diberbagai sektor. Apabila dikaitkan dengan penelitian

ini, pengguna yang di maksud adalah Wajib Pajak Orang Pribadi dan teknologi informasi yang dimaksud penggunaan *e-filing* dan *e-billing*. Dalam hal ini perilaku penerimaan pengguna untuk menggunakan *e-filing* dan *e-billing* ditentukan oleh minat yang dibentuk dari sikap.

2.1.2 Perpajakan

Pajak memiliki definisi dan pengertian yang bermacam-macam yang pada intinya tetap satu tujuan dan seragam. Pengertian sederhananya pajak merupakan pungutan wajib dari setiap orang ataupun badan untuk Negara yang bersifat memaksa dan tiada mendapatkan imbalan kembali guna kebutuhan dan kemakmuran Negara.

Pengertian Pajak sendiri menurut Undang-Undang Pasal 1 ayat 1 Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Suwardi, 2020).

Menurut Soemitro dalam Prof.Dr. Mardiasmo, MBA. (2018) Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang – Undang (yang dapat dipaksakan) tidak menerima jasa Pengembalian (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan, dan yang digunakan untuk membayar segala pengeluaran negara.

Menurut Djajadiningrat dalam Resmi (2019) Pajak merupakan kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan karena keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu. Hal tersebut bukan sebagai hukuman tetapi

menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, serta tidak ada jasa balik dari negara secara langsung untuk memelihara kesejahteraan umum (Napitupulu, 2019).

Adapun Pengertian Pajak Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pajak ialah iuran wajib, pada umumnya berbentuk uang yang perlu dibayar oleh penduduk sebagai sumbangan wajib kepada negara ataupun pemerintah sehubungan dengan penghasilan, pemilikan, harga beli barang, dan lain sebagainya.

Membayar pajak merupakan kewajiban kenegaraan dan keikutsertaan Wajib Pajak secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan bagi penerimaan negara dan pembangunan nasional. Menurut undang-undang perpajakan, membayar pajak bukan hanya kewajiban bagi Wajib Pajak, tetapi merupakan hak dari setiap warga Negara untuk ikut serta dalam pembiayaan negara dan pembangunan nasional.

Hal tersebut sesuai dengan sistem perpajakan yang dianut di Indonesia yaitu *Self Assesment System*, dimana tanggung jawab atas kewajiban pembayaran pajak berada pada anggota masyarakat sendiri. Oleh karena itu, Pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak, memutuskan untuk memberikan pembinaan/penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat Jenderal Pajak berupaya semaksimal dan sebaik mungkin untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai visi dan misi Direktorat Jenderal Pajak.

2.1.3 Surat Pemberitahuan (SPT)

Undang-Undang Perpajakan Indonesia. No. 28 Tahun 2007 tentang

Ketentuan Umum Pajak Pasal 1 Ayat 11 mendefinisikan Surat Pemberitahuan (SPT) merupakan surat yang digunakan oleh Wajib Pajak untuk menyatakan perhitungan dan atau pembayaran pajak, objek pajak dan atau bukan objek pajak serta harta dan kewajiban, menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Nurhayati & Hidayat, 2019). Wajib Pajak harus melengkapi Surat Pemberitahuan dengan secara lengkap, benar dan jelas serta melaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak dimana wajib pajak terdaftar. Sistem *self-assessment* yang diterapkan di Indonesia memberikan Wajib Pajak untuk menghitung, membayar dan melaporkan jumlah pajak terutang sendiri ke Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar. Surat Pemberitahuan (SPT), yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu, SPT Masa adalah surat pemberitahuan yang digunakan Wajib Pajak setiap bulan pada masanya untuk melaporkan perhitungan dan membayar pajak terutangnya dan SPT Tahunan adalah surat pemberitahuan yang digunakan Wajib Pajak setiap tahunannya untuk melaporkan perhitungan dan membayar pajak terutangnya. (Thavinia Ponto et al., 2022)

2.1.4.1 SPT Tahunan Orang Pribadi

Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) adalah seseorang yang harus melakukan kewajibannya sebagai wajib pajak dalam menghitung, membayar serta melaporkan pajak terutangnya sendiri. Terdapat 3 jenis formulir bagi Wajib Pajak Orang Pribadi.

1. Formulir SPT Tahunan 1770

SPT Tahunan jenis 1770 ini adalah formulir yang diperlukan jika Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki jenis pendapatan dari kegiatan usaha, bisnis,

penghasilan pasif dalam bentuk deviden atau bunga dan pekerjaan bebas lainnya. Ataupun bekerja karyawan diperusahaan swasta dan memiliki penghasilan lainnya.

2. Formulir SPT Tahunan 1770 S

SPT Tahunan Jenis 1770s ini adalah formulir untuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang mendapatkan penghasilan lebih dari Rp60 Juta pertahun berasal dari sumber lain yang bukan merupakan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas. Formulir 1770s ini digunakan hanya sebagai pegawai yang menerima penghasilan dari pemberi kerja.

3. Formulir SPT Tahunan 1770 SS

SPT Tahunan Jenis 1770 SS merupakan formulir yang gunakan Wajib Pajak Orang Pribadi yang mendapatkan penghasilan dari pemberi kerja dan bukan berasal dari kegiatan usaha atau pekerjaan bebas lainnya dengan nilai masukan yang tidak lebih dari Rp60 Juta pertahun dan tidak memiliki masukan lainnya kecuali bunga bank. Penghasilan dari Wajib Pajak yang menggunakan formulir ini juga akan di potong pajak yang biasa di sebut pemotongan PPh Pasal 21 oleh perusahaannya baik itu perusahaan swasta atau perusahaan pemerintah.

2.1.4.2 Indikator SPT Tahunan Orang Pribadi

Ada pun indikator pada kepatuhan pelaporan SPT Tahunan WP OP (SUSANTI et al., 2018) yaitu :

1. Wajib pajak mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) secara benar.
2. Wajib pajak menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) secara tepat waktu.
3. Wajib pajak menghitung pajak terhutang dengan benar.
4. Wajib pajak membayar pajak terhutang tepat waktu.

Ada juga indikator pada kepatuhan pelaporan SPT Tahunan WP OP menurut (Rahmawati et al., 2022) sebagai berikut :

1. mendaftarkan diri menjadi wajib pajak.
2. mandiri dalam melakukan pajak .
3. melaksanakan pembayaran tunggakan pajak.
4. melaksanakan pembayaran serta pelaporan dengan tepat waktu.

2.1.4 E-Filing

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2014 mendefinisikan *e-filing* adalah kegiatan penyampaian SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan via online dan *real time* melalui situs web Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) (Nurhayati & Hidayat, 2019).

Rahayu, (2017) Efektivitas dan Efisiensi dalam menggunakan *e-filing* dapat ditinjau dari:

1. Kemudahan dalam penyampaian SPT.
2. Diakses dimana dan kapan pun.
3. Jika SPT disampaikan pada hari libur tetap terhitung menyampaikan SPT tepat waktu.
4. Terdapat verifikasi penerimaan eSPT dari DJP yang bersifat rahasia.
5. Terdapat Bukti Penerimaan Pajak setelah menyampaikan eSPT pada DJP.
6. Menghemat biaya kertas.

Sistem *e-filing* dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) dengan tujuan agar para wajib pajak mudah dalam melaksanakan kewajibannya. Dengan *e-filing*, wajib pajak tidak perlu mencetak semua formulir

dan mengantri di kantor pelayanan pajak untuk melakukan pelaporan pajaknya serta menunggu bukti lapor secara manual.

Wajib Pajak Orang pribadi yang ingin melaporkan pajak SPT Tahunannya secara online hanya perlu mengisi pada sistem *e-filing* melalui website Direktorat Jenderal Pajak (DJP), meminta kode verifikasi yang selanjutnya akan di kirim melalui email atau sms yang terdaftar pada DJP, kemudian dapat dilanjutkan dengan mengisi kode verifikasi yang telah dikirim oleh DJP dan mengirim SPT via online, dan mendapatkan Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) yang dapat di ambil langsung dari website DJP ataupun akan dikirimkan ke email Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar. Wajib Pajak yang sudah melakukan penyampaian SPT Tahunannya melalui *e-filing*, wajib melampirkan lampiran induk yang telah di tanda tangan, bukti setoran apabila terjadinya kurang bayar dan bukti penerimaan elektronik (BPE) ke KPP yang terdaftar.

2.1.5.1 Kelebihan *E-Filing*

Terdapat kelebihan pada sistem *e-filing* yaitu :

1. Tersedia alat pelaporan SPT secara elektronik. Karena sistemnya elektronik, pelaporan SPT menggunakan aplikasi *e-filing* dapat dilakukan 7x24 jam dari standard waktu Indonesia bagian barat.
2. Aplikasi yang akurat dan terhindar dari kesalahan umum, karena system *e-filing* terdapat fitur *double-checking*, pesan terjadinya kesalahan akan muncul sehingga harus diperbaiki hingga sebelum kemudian dapat disimpan dan dikirim.
3. Terdapat efisiensi waktu, yang dimana wajib pajak tidak perlu mendatangi KPP tempat wajib pajak terdaftar. Wajib pajak hanya memerlukan

perangkat computer yang terhubung dengan koneksi inter untuk melakukan pelaporan pajaknya.

4. Terdapat *realtime acknowledgment* (Konfirmasi Pelaporan Pajak), wajib pajak akan mendapatkan Nomor Tanda Terima Elektronik disaat itu juga ketika hasil laporan tersebut terima oleh Direktorat Jenderal Pajak.
5. Meminimalisir biaya dan mengurangi penggunaan kertas, Wajib pajak yang ingin melakukan pelaporan SPT tidak perlu membawa hardcopy ke KPP sehingga dapat meminimalisir biaya yang dikeluarkan untuk mencetak lembar isian SPT.
6. File Wajib Pajak akan tersip lebih mudah dan cepat karena file yang diarsip hanya berupa Induk Surat Pemberitahuan saja ke dalam database Direktorat Jenderal Pajak.

2.1.5.2 Kekurangan *E-Filing*

Adapun kekurangan pada sistem *e-filing* yaitu :

1. Terjadi kegagalan saat pengimputan data, seringnya terjadi kemacetan pada internet disaat pengiriman SPT. Hal ini menyebabkan banyaknya wajib pajak yang menyampaikan SPT Tahunannya dalam bentuk CD langsung ke KPP tempat wajib pajak terdaftar.
2. Sedikitnya wajib pajak yang menggunakan *e-filing* dan melaporkan SPT Tahunannya secara manual. Jaringan koneksi internet yang sering menimbulkan masalah dan Wajib Pajak yang sudah terbiasa dengan menggunakan dokumen atau melaporkan secara manual. Serta, wajib pajak yang menggunakan *e-filing* tetap diwajibkan menyampaikan induk secara manual karena memerlukan tanda tangan basah dari wajib pajak tersebut.

3. Koneksi jaringan internet di Indonesia sering terjadi penurunan bahkan hingga terputusnya koneksi internet, hal ini menyebabkan wajib pajak yang mengupload SPT dengan sistem *e-filing* akan hilang dan harus melakukan pengisian dan upload ulang SPTnya dari awal. Sehingga jika koneksi internet tidak stabil, wajib pajak harus mendatangi langsung ke KPP untuk melaporkan pajaknya.

2.1.5.3 Indikator *E-Filing*

Menurut I Wayan Mei Soma Eka Pratama & Sudiartana (2019) Terdapat beberapa indikator keuntungan dengan diterapkannya sistem *e-filing* bagi wajib pajak yaitu:

1. Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat, aman, dan kapan saja (24 jam dalam 7 hari),
2. Penghitungan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat karena terkomputerisasi,
3. Mengisi SPT lebih mudah karena pengisian SPT dalam bentuk wizard
4. Data yang disampaikan Wajib Pajak selalu lengkap karena adanya validasi pengisian SPT
5. Lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas
6. Tidak merepotkan karena dokumen pelengkap tidak perlu dikirim kembali kecuali diminta oleh KPP melalui *Account Representative* (AR).

Terdapat juga indikator pengaruh *e-filling* menurut (Nita & Efriyenti, 2021) adalah sebagai berikut :

1. Pengoperasian aplikasi *e-filing* sederhana.
2. Penyampaian surat pemberitahuan tahunan menggunakan aplikasi *e-filing*

mudah.

3. Surat pemberitahuan tahunan yang dilaporkan melalui *e-filing* lebih efektif karena lebih cepat dan tepat.
4. Hemat biaya, tenaga, dan waktu dalam menyampaikan surat pemberitahuan tahunan apabila dilakukan melalui *e-filing* sehingga lebih ekonomis dan praktis.

2.1.5 E-Billing

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-05/PJ/2017 menyatakan proses pembayaran pajak terutang secara online merupakan pembayaran atau penyetoran pajak dilakukan secara online. Dengan menggunakan kode billing atau *id billing*, wajib pajak dapat membayar atau menyetor pajak terutangnya secara elektronik melalui bank atau ATM sebagai media penyedia jasa dan akan diterima kembali oleh wajib pajak dalam bentuk bukti setoran penerimaan negara. *E-billing* merupakan suatu bentuk reformasi administrasi perpajakan. *E-billing* dibuat oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan tujuan untuk mempermudah transaksi wajib pajak dalam membayar pajak terutangnya. Dengan adanya sistem *e-billing* ini dapat memberikan kelebihan membayar pajak terhutang yaitu lebih mudah, nyaman, cepat, dan fleksibel. Pembayaran pajak secara elektronik melalui *e-billing* juga merupakan penerimaan Negara secara elektronik. Dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER26/PJ/2014 tentang sistem pembayaran secara elektronik tanpa harus membuat surat setoran yang berupa SSP, SSBP, dan SSPB. (Pradnyana & Prena, 2019)

Pembuatan *e-billing* dapat dilakukan melalui *website* Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan cara :

1. memasukkan data identitas Wajib Pajak Orang Pribadi. Biasanya NPWP, nama, alamat dan Kota Wajib Pajak Orang Pribadi akan terisi secara otomatis dari sistem sesuai yang kita daftarkan diawal dan tidak dapat diubah.
2. Masukan detail informasi yang berupa jenis pajak, jenis setoran, Nomor Objek Pajak (NOP) untuk pembayaran pajak atas hak tanah, memilih masa pajak dan tahun pajak
3. mengisi nominal kurang bayar pada pajak terutangannya.
4. Lakukan pengecekan ulang pada data-data yang diinput sebelumnya agar tidak terjadinya kesalahan saat ingin melakukan penysetoran kurang bayar
5. klik tombol “Terbitkan Kode Billing”.
6. Pembayaran dapat dilakukan secara manual yaitu melalui bank atau kantor pos dan mesin ATM dan secara online melalui *Internet Banking* atau *M-Banking*.

Setelah melakukan pembayaran tentunya kode billing yang telah dipakai untuk penysetoran tidak dapat digunakan lagi. Masa kadaluarsa pada kode billing yaitu satu bulan semenjak billing tersebut diterbitkan dari sistem *e-billing*.

2.1.6.1 Indikator *E-Billing*

Indikator Sistem *e-billing* menurut (Astuti et al., 2020) adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Pembayaran pajak dengan mengoperasikan *e-billing*.
2. Kemudahan dalam melakukan pembayaran dan penysetoran.
3. Kecepatan dalam melakukan pembayaran dan penysetoran.
4. Keamanan dalam melakukan pembayaran/penysetoran pajak.

indikator pengaruh e-billing menurut (Martini et al., 2019) adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah dan menyederhanakan proses pengisian data.
2. Menghindari dan meminimalisir *human error*.
3. Mempermudah cara pembayaran.
4. Memberikan akses kepada wajib pajak untuk memonitor status atau realisasi pembayaan.
5. Memberikan keleluasaan wajib pajak untuk merekam data secara mandiri.

2.2 Hubungan Antar Variabel

2.2.1 Pengaruh Penggunaan *E-Filing* Terhadap Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi

Mengenai teori yang digunakan yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) atau Model Penerimaan Teknologi Model yang dipakai untuk menilai faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah sistem teknologi diterima dan dipercaya oleh wajib pajak. Pengaruh penggunaan sistem *e-filing* dalam melakukan pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi *via online* dan *real time* dengan mengakses *website* Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memberikan kemudahan penggunaan, pengisian yang dapat dilakukan dimana saja, serta kecepatan penyampaian atau pelaporan SPT Tahunan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi (Wahyudi, 2021).

2.2.2 Pengaruh Penggunaan *E-Billing* Terhadap Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi

Mengenai teori yang di gunakan yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) atau Model Penerimaan Teknologi Model yang dipakai untuk menilai

faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah sistem teknologi diterima oleh wajib pajak. Penggunaan sistem pembayaran melalui *e-billing* oleh Direktorat Jenderal Pajak ini membantu Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melakukan pembayaran atas kurang bayar pada pajak terhutang yang terjadi saat ingin melaporkan SPT Tahunan Orang Pribadinya. Karena tanpa membayar pajak terhutang, tentunya Wajib Pajak Orang Pribadi akan terhambat dalam melakukan pelaporan SPT Tahunannya. Sehingga pembayaran harus dilakukan terlebih dahulu sebelum kemudian dapat melakukan pelaporan SPT Tahunannya apabila terjadi kurang bayar. Pembayaran melalui *e-billing* sangat efektif karena pembayaran pajak lebih cepat, mudah serta dapat dilakukan kapan saja (Pradnyana & Prena, 2019).

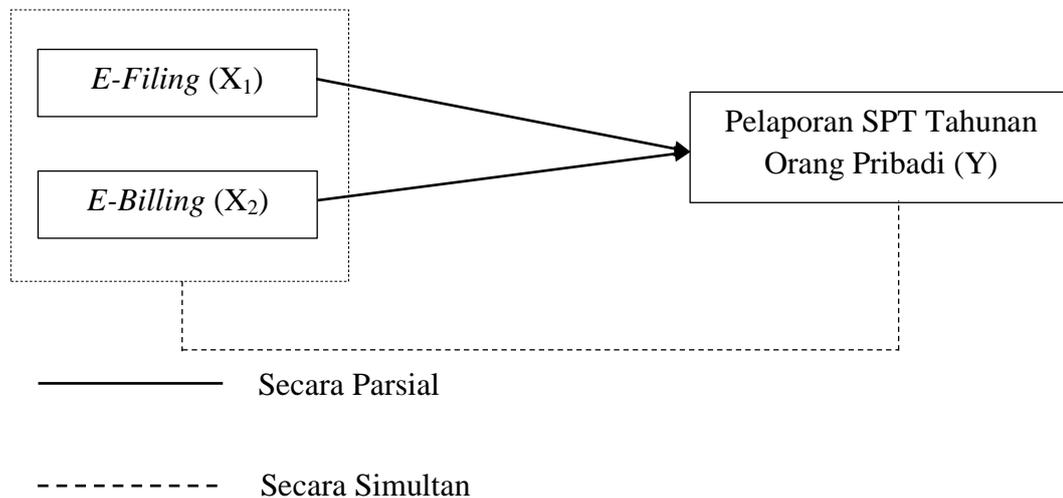
2.2.3 Pengaruh Penggunaan E-Filing dan E-Billing, Terhadap Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi

Penggunaan sistem pajak *e-filing* dan *e-billing*, oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tentunya memberikan manfaat ataupun kegunaan dalam pembayaran serta pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi. Dimana kedua sistem ini hanya membutuhkan koneksi internet untuk melakukan pemrosesan kewajiban perpajakan yang dapat dilakukan dimana dan kapan saja. Secara parsial penggunaan pada kedua variabel independen ini berpengaruh signifikan terhadap pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi (Variabel Dependen).

2.3 Kerangka Pemikiran

Agar dapat memberi gambaran yang jelas secara teoritis berikut ini disajikan kerangka pemikiran yang akan menjadi pedoman bagi keseluruhan penelitian yang dilakukan.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : konsep disesuaikan untuk penelitian, (2023)

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan sebagai jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang dianggap benar mengenai hubungan antar variabel. (Meifari et al., 2023). Adapun hipotesis dari penelitian ini :

H_1 : Diduga ada pengaruh antara penggunaan *e-filing* terhadap pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi.

H_2 : Diduga ada pengaruh antara penggunaan *e-billing* terhadap pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi.

H_3 : Diduga ada pengaruh antara penggunaan *e-filing* dan *e-billing* simultan terhadap Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi.

2.5 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa referensi dari penelitian-penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Penelitian oleh (Wahyudi, 2021) dengan jurnal national yang berjudul Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing*, Penerapan Sistem *E-Billing*, Kebijakan Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Yang bertujuan untuk mengukur pengaruh dalam penerapan sistem *e-filing*, *e-billing*, dan kebijakan insentif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Metode pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan purposive sampling dengan objek wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Sumbawa Besar yang melaporkan SPT 2020 dengan *e-filing* dan *e-billing* dalam proses melaporkan dan membayar pajak, serta menerima insentif pajak di masa Covid-19. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, sehingga terkumpul 96 sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif pada penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Karena pada penelitian dijelaskan bahwa wajib pajak orang pribadi menerima modernisasi dari sistem perpajakan oleh DJP, dilihat dari jawaban pernyataan berbagai responden yang terkumpul, wajib pajak menyatakan perasaan atas kemudahan penggunaan sistem *e-filing* sebagai modernisasi sehingga kewajiban wajib pajak tentunya dilakukan lebih cepat, kegiatan pelaporan yang mudah, lebih hemat dan ramah lingkungan dalam melakukan kewajiban sebagai wajib pajak. Sehingga *e-filing* memungkinkan dapat mempermudah wajib pajak orang pribadi dalam menyampaikan SPTnya dan juga berpengaruh dalam meningkatkan

kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sedangkan sedangkan sistem *e-billing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang disebabkan apabila salah input atau memiliki data Kode Akun Pajak dan Kode Jenis Setoran yang dapat menyebabkan kesalahan pada laporan yang dibuat, jika hal ini terjadi kesalahan maka wajib pajak harus melakukan pengaduan ke Kantor Pelayanan Pajak setempat guna melakukan revisi pada informasi yang salah. Dan juga insentif pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dikarenakan tidak semua wajib pajak mengetahui informasi tentang insentif pajak, dan sedikit wajib pajak yang memanfaatkan insentif pajak pada daerah penelitian, penerima manfaat insentif pajak harus memenuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 9/PMK.03/2021 dalam PPh pasal 21. Sehingga variabel insentif pajak pada penelitian ini hanya mampu mewakili sebagian kecil wajib pajak dan tidak mampu mempengaruhi kepatuhan wajib pajak tersebut.

2. Penelitian oleh (Nita & Efriyenti, 2021) dengan judul national Pengaruh Fasilitas *E-Billing* Dan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kota Batam. penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh fasilitas *E-Billing* dan E-Filing terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Batam. Populasi dalam penelitian ini adalah 43.763 wajib pajak orang pribadi yang sudah terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Batam Selatan yang menyampaikan laporan pajaknya melalui E-Filing. Sampel penelitian ini sebanyak 100 responden yang diambil dengan menggunakan rumus slovin. Penelitian ini menggunakan teknik sampling insidental. Data diperoleh

dengan kuesioner, diukur dengan skala likert dan diolah dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas *E-Billing* (X1) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Fasilitas *E-Filing* (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Fasilitas *E-Billing* (X1) dan *E-Filing* (X2) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Batam Selatan.

3. Penelitian oleh (Pradnyana & Prena, 2019) dengan judul national Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing*, *E-Billing* Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Denpasar Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Sistem *e-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, mengetahui pengaruh Sistem *e-Billing* pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, mengetahui pengaruh Pengertian Pajak pada Wajib Pajak Compliance Private, menentukan efek simultan dari sistem *e-filing*, *e-billing*, dan Pengertian Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Lokasi penelitian di KPP Pratama Denpasar Timur. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah insidental sampling. Menganalisis dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menemukan bahwa: *e-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan kepatuhan wajib pajak. *E-filing* mendapatkan koefisien t sebesar 5,352 dan signifikansi 0,000, *e-billing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

penggunaan kepatuhan wajib pajak. *E-billing* memiliki koefisien t 6,282 dan signifikansi 0,000, pemahaman wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan kepatuhan wajib pajak. Pemahaman dari wajib pajak memiliki koefisien t sebesar 4.375 dan signifikansi 0.000, dan *e-filing*, *e-billing* dan pemahaman perpajakan secara kebersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Karena *e-filing*, *e-billing*, dan pemahaman pajak secara bersamaan memiliki koefisien F sebesar 263,499 dan signifikansi 0,000.

4. Penelitian oleh (Sijabat, 2020) dengan jurnal internasional yang berjudul *Analysis of e-Government Services: A Study of the Adoption of Electronic Tax Filing in Indonesia*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi dampak dari manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan yang dirasakan, dan risiko yang dirasakan dari penggunaan pengarsipan pajak elektronik (*e-filing*) terhadap niat untuk menggunakan *e-filing* melalui kerangka model penerimaan teknologi. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penerimaan teknologi (TAM) pada 201 kuesioner valid yang diisi oleh wajib pajak Indonesia. Data yang terkumpul dianalisis dengan pemodelan persamaan struktural menggunakan SmartPLS (Versi 3.0). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa manfaat dan risiko *e-filing* yang dirasakan secara signifikan terkait dengan niat untuk menggunakan, sedangkan kemudahan penggunaan yang dirasakan tidak memiliki efek yang signifikan. Meskipun pengaruh risiko yang dirasakan secara signifikan memediasi pengaruh manfaat yang dirasakan, itu tidak secara signifikan memediasi pengaruh kemudahan

penggunaan. Gender ditemukan secara signifikan memoderasi pengaruh persepsi kegunaan *e-filing*, tetapi tidak memoderasi pengaruh persepsi kemudahan penggunaan.

5. Penelitian dari (Lailiyah & Karolina Br Sebayang, 2019) dengan jurnal internasional yang berjudul *Effectiveness Of E-Billing System In Tax Payments For Taxpayers*. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektifitas sistem pada *E-Billing* dalam melakukan pembayaran pajak serta kendala penggunaan bagi wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Batang (KPP Batang). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif persentase. Sumber data diperoleh dari penyebaran kuesioner dan wawancara dengan wajib pajak yang telah menggunakan sistem *E-Billing* secara mandiri dengan teknik accidental sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem *E-Billing* dalam pembayaran pajak bagi wajib pajak di KPP Batang dengan subjek penelitian wajib pajak yang telah menggunakan sistem *E-Billing* secara mandiri masih kurang efektif. Hal ini dikarenakan Wajib Pajak masih menemukan kualitas sistem yang masih sering terganggu dan kualitas informasi yang dirasakan belum terhindar dari kesalahan, serta kurang efektifnya target keberhasilan dengan tingkat penggunaan mandiri yang rendah. Kendala penggunaan sistem *E-Billing* bagi wajib pajak antara lain kendala internal dari kemampuan teknologi, kesadaran wajib pajak, akurasi wajib pajak, dan kendala eksternal server down, keterbatasan fasilitas, ketidakstabilan koneksi internet wajib pajak. Saran yang diberikan adalah perlu adanya perhatian terhadap kualitas sistem *E-*

Billing oleh Ditjen Pajak selaku penyelenggara sistem mengingat sistem yang sering down, seperti penerapan tanggal batas pembayaran pajak berdasarkan jenis pajak untuk meminimalkan penggunaan padat oleh wajib pajak.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan kegiatan yang berupa mengumpulkan data yang disebar ke semua responden yang tertuju atau sumber data lainnya dengan tujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel yang akan membawakan penulis suatu kesimpulan atau jawaban pada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang telah penulis tetapkan.

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian survei yang metode penelitian yang bersifat numerik dengan pengumpulan sejumlah data yang dibuat pada populasi yang telah di tetapkan, analisis data dengan menggunakan uji statistik/kuantitatif sehingga mendapatkan jawaban sementara dari masalah yang disebut juga hipotesis (Sugiyono, 2017).

3.2 Jenis Data

Pada penelitian ini penulis memperoleh data yang akurat, relevan dan dapat dipercaya dengan menggunakan jenis data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang dibuat dengan berbagai pertanyaan yang tertulis kemudian diisi atau dijawab oleh responden yang langsung diperoleh dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari lembaga yang berpengaruh dengan penelitian, buku pustaka, dan sebagainya ataupun bisa dikatakan data yang diperoleh secara tidak langsung (Sugiyono, 2017). Data primer yang dimaksud dalam penelitian adalah jawaban dari Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tanjung

Pinang sebagai responden yang mengisi pertanyaan-pertanyaan pada kuisioner yang telah disediakan. Data sekunder merupakan data atau dokumen yang diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tanjung Pinang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data ialah langkah paling awal dalam melakukan penelitian dengan tujuan pertama yaitu untuk mendapatkan data. pengumpulan data tidak akan terpenuhi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan apabila tidak menentukan teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu Angket atau kuisioner yang merupakan teknik pengumpulan data data dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat sesuai dengan ketetapan dan memberikan kepada responden untuk mengisi kuisioner.

Operasionalisasi variabel ini diukur dengan skala likert untuk mengukur sikapnya. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Dalam skala likert maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian indikator dibuat item-item berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala Ordinal menggunakan rentang nilai 1 sampai 5 dengan asumsi.

Tabel 3.1
Kriteria Bobot Nilai Alternatif Skala Likert

No	Tanggapan	Nilai
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	N (Netral)	3

4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : Sugiyono, (2017)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oeh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini berupa wajib pajak orang pribadi yang melaporkan SPT Tahunannya pada tahun 2022 yaitu sebanyak 31.002 wajib pajak.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian besar dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada dasarnya ukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang akan diambil untuk melaksanakan penelitian suatu objek, kemudian besarnya sampel tersebut biasanya diukur secara sistematika atau estimasi penelitian (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan peneliti merupakan *Puposive sampling*. Salah satu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu, Tujuan dari penggunaan teknik sampel ini yaitu agar data pada sampel yang dihasilkan dapat mengisi populasi secara logis (Sugiyono, 2017). Ada juga kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel.

Tabel 3.2
Kriteria Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai Sampel Penelitian

Jenis WP	Sistem DJP Yang digunakan	Kriteria
Wajib Pajak	<i>E-Filing</i>	Mengisi SPT Tahunannya Menggunakan <i>e-filing</i>

Orang Pribadi		melaporkan SPT Tahunannya melalui <i>e-filing</i>
	<i>E-Billing</i>	menerbitkan <i>id-billing</i> dengan sistem <i>e-billing</i>
		membayar pajak terhutang pada SPT Tahunan dengan kode <i>id-billing</i>

Sumber : konsep disesuaikan untuk penelitian (2023)

Peneliti akan mengambil sampel yang berupa 31.002 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Tanjung Pinang pada tahun 2022. Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan Sampel 5%

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah elemen yang diambil (N) ialah WP OP yang menyampaikan SPT Tahunannya di tahun 2022 sebanyak 31.002, dan tingkat *level error* yang ditetapkan 5% atau 0,05 maka jumlah sampelnya adalah 0.05 dari populasi.

$$n = \frac{31.002}{1 + 31.002(0,05)^2} = 394.9 \text{ dibulatkan menjadi } 395$$

maka jumlah sampel adalah 395 Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Tanjung Pinang.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel merupakan suatu atribut sifat atau nilai objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel Operasional	Indikator	Butir Pertanyaan	Skala
<i>E-Filing</i> (X1)	<p>Pengertian <i>e-filing</i> menurut Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2014 adalah sebagai berikut: "<i>E-filing</i> adalah cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara online dan <i>real time</i> melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) atau penyedia jasa aplikasi atau Application Service Provider (ASP) Online.</p> <p>Sumber : Nurhayati & Hidayat, (2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat, aman, dan kapansaja (24 jam dalam 7 hari), 2. Penghitungan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat karena terkomputerisasi 3. Mengisi SPT lebih mudah karena pengisian SPT dalam bentuk <i>wizard</i> 4. Data yang disampaikan Wajib Pajak selalu lengkap karena adanya validasi pengisian SPT 5. Lebih ramah 	<p>1,2</p> <p>3,4</p> <p>5,6</p> <p>7,8</p>	<p>Skala Likert 1 – 5</p>

		<p>lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas</p> <p>6. Tidak merepotkan karena dokumen pelengkap tidak perlu dikirimkembali kecuali diminta oleh KPP melalui <i>Account Representative (AR)</i>. Sumber : I Wayan Mei Soma Eka Pratama & Sudiartana,(201 9)</p>	<p>9,10</p> <p>11,12</p>	
<i>E-Billing</i> (X2)	<i>E-billing</i> merupakan suatu proses atau cara yang digunakan untuk pembayaran pajak secara elektronik dengan tujuan agar wajib pajak patuh melaksanakan	<p>1. Melakukan Pembayaran pajak dengan mengoperasikan <i>e-billing</i></p> <p>2. Kemudahan dalam melakukan</p>	<p>1-3</p> <p>4-5</p>	<p>Skala Likert 1 – 5</p>

	<p>kewajiban perpajakan sesuai yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan menggunakan kode billing dalam pembayarannya.</p> <p>Sumber : (Sari, 2021)</p>	<p>pembayaran dan penyetoran</p> <p>3. Kecepatan dalam melakukan pembayaran dan penyetoran</p> <p>4. Keamanan dalam melakukan pembayaran/penyetoran pajak</p> <p>Sumber : Astuti et al., (2020)</p>	<p>6-8</p> <p>9-10</p>	
<p>Pelaporan SPT Tahunan OP (Y)</p>	<p>Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan pajak tahunannya dalam penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan</p>	<p>1. Wajib pajak mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) secara benar.</p> <p>2. Wajib pajak menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) secara tepat waktu.</p> <p>3. Wajib pajak menghitung pajak dengan benar.</p>	<p>1,2</p> <p>3,4</p> <p>5,6</p>	<p>Skala Likert 1 – 5</p>

	Sumber : Thavinia Ponto et al., (2022)	4. Wajib pajak membayar pajak tepat waktu Sumber : Susanti Et Al., (2018)	7,8	
--	--	--	-----	--

Sumber : Diolah dari berbagai sumber, (2023)

3.6 Teknik Pengolahan Data

Data penelitian ini, teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan alat bantu pengolahan data program computer SPSS (*Statistical Program for Social Science*) Versi 27. SPSS berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik yang baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan suatu pengelompokan data sesuai dengan variabel-variabel dan macam-macam responden, menyusun data sesuai dengan variabel dari responden, mempersiapkan data yang dibutuhkan pada setiap variabel, menguji hipotesis yang sesuai dengan pengajuan dengan menggunakan perhitungan statistic. Teknik analisis data meliputi uji analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas. adapun uji asumsi klasik yang berupa uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas (Sugiyono, 2017).

3.7.1 Uji Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa Analisis deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar, deviasi, varian, maksimum, dan minimum. Pada penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel independen dan variabel dependennya,

dilakukan melalui pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden.

Tabel 3.4
Interpretasi Hasil Perhitungan *Weight Mean Score* (WMS)

No.	Kategori	Rentang Nilai
1.	Sangat Baik	> 4,50
2.	Baik	3,50 - 4,50
3.	Sedang	2,50 - 3,50
4.	Rendah	1,50 - 2,50
5.	Sangat Rendah	\leq 1,50

Sumber : Umar (2014)

3.7.2 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan kegiatan mengukur valid atau sah tidaknya data pada kusioner. Kuisisioner tersebut akan dikatakan valid apabila pernyataan pada kuisisioner yang dibuat mampu memberikan sesuatu yang telah diukur pada kuisisioner (Ghozali, 2018).

Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu data yang digunakan, akan dilakukan perbandingan antara nilai r angka dengan nilai r pada tabel. Suatu data dianggap valid dengan skor total apabila uji signifikansi berkolerasi signifikan dengan skor total dan dengan koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05. Jika angka r hitung $>$ angka pada r tabel dan menunjukkan nilai positif, maka variabel tersebut akan dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r angka lebih kecil dari r tabel, maka variabel tersebut akan dinyatakan tidak valid.

3.7.3 Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018:45) reliabilitas sebenarnya merupakan alat untuk mengukur kuisisioner apakah indikator pada variabel tersebut memiliki tingkat konsisten dan akurasi yang tepat. Suatu kuisisioner dapat dibidang teruji atau

reliabel apabila tanggapan dari responden terhadap pernyataan tersebut konsisten dan konsekuen sepanjang masa. Pengujian reliabilitas bisa dinilai dari *Cronbach's Alpha* jika taraf *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ berarti reliabel. Jika taraf *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka tidak reliabel.

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, menunjukkan hubungan signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas, dan uji autokorelasi (Ghozali, 2018)

3.7.4.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018:167) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal. Pada uji t dan f apabila asumsi tersebut terlanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk sampel yang berjumlah kecil. Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) *Asymp. Sig* dua sisi dengan taraf 5%. Apabila Taraf \times K-S $>$ dari 0,05 maka diterima dengan arti data berdistribusi normal sedangkan jika Taraf K-S $<$ dari 0,05 maka data tersebut ditolak dengan arti tidak bisa berdistribusi dengan normal.

3.7.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) tujuan dari uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya konsisten, maka *variance* dikatakan Homoskedastisitas dan apabila berbeda maka dikatakan Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik

adalah tanpa Heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser. Dapat dilihat apabila tingkat probabilitas $> 0,05$ berarti tidak terjadi heterokedastisitas, sementara jika tingkat probabilitas $< 0,05$ berarti terjadi heterokedastisitas.

3.7.4.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Model Regresi pada uji multikolinieritas yang baik adalah tidak terjadinya korelasi diantara variabel independen. Apabila variabel independen terjadi korelasi, maka nilai korelasi antara variabel-variabel independen tersebut nol. Untuk membuktikan ada tidaknya kolerasi pada variabel independen, dapat menggunakan metode tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* $\leq 0,1$ dan nilai VIF ≥ 10 maka terdapat multikolinieritas. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas.

3.7.5 Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier Berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Uji Regresi Linier Berganda ini di gunakan untuk analisis seberapa besarnya pengaruh dari dua varibel bebas *E-filling* (X1) dan *E-billing* (X2) terhadap variabel terikat Pelaporan SPT Tahunan WP OP (Y) dalam penelitian ini, sehingga persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pelaporan SPT Tahunan WP OP

a = Konstanta dari persamaan regresi

B1-B2 = Koefisien Regresi Variabel Bebas

X1 = *E-filing*

X2 = *E-billing*

e = Faktor lain diluar model (residu)

3.7.6 Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien dan signifikansi dari tiap-tiap variabel independen atau variabel bebas dalam mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini uji hipotesis akan dilakukan dua jenis uji dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Pengujian ini menjadi dasar apakah hipotesis dalam penelitian dapat diterima atau tidak.

3.7.6.1 Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2018) uji parsial (Uji T) yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (*E-Filing* dan *E-Billing*) terhadap variabel dependen (Pelaporan SPT Tahunan WP OP) secara individual. Uji T pada penelitian ini juga dapat mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen dan dependen. Uji T menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan kriteria pengujian adalah :

- a. H_0 : Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka secara parsial *E-Filing* dan *E-Billing* tidak ada pengaruh terhadap Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi
- b. H_a : Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka secara parsial *E-Filing* dan *E-Billing* pengaruh terhadap Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi

Untuk menentukan Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus dan jumlah

variabel independen).

3.7.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) Uji Simultan atau Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara kebersamaan atau joint terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji F dengan tingkat signifikansi, yaitu : 0,005 ($\alpha = 5\%$). Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. H_0 : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka secara simultan *E-Filing* dan *E-Billing* tidak ada pengaruh terhadap Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi.
- b. H_a : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara simultan *E-Filing* dan *E-Billing* berpengaruh terhadap Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df_1 (jumlah variabel-1) dan df_2 (n-k), (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

3.7.6.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi (Uji R^2) digunakan untuk menguji proposi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan simultan. (Ghozali, 2018) koefisien determinasi atau Uji R^2 digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Nilai koefisien determinasi mendekati 0 menunjukkan hubungan semakin lemah, sedangkan nilai mendekati 1 menandakan hubungan pada variabel x dan y semakin dekat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, V. A. P., Sutanto, E. M., & Siddiq, F. R. (2020). Pengaruh Implementasi E-System Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan. *ProBank*, 5(1), 138–156. <https://doi.org/10.36587/probank.v5i1.574>
- Bagus Dwi Prakoso, & Titik Mildawat. (2020). Pengaruh E-Form Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi Pada (KPP) Surabaya Sukomanunggal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol 8 No 8 (2019): *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- I Wayan Mei Soma Eka Pratama, A. Y., & Sudiartana, I. M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing* Dan *E-Billing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi pada Kpp Pratama Gianyar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen (JSAM)*, 1(4), 449–488. <https://doi.org/10.1234/jsam.v4i1.69>
- Lailiyah, N., & Karolina Br Sebayang, L. (2019). Economics Development Analysis Journal Effectiveness of E-Billing System in Tax Payments for Taxpayers Article Info. *Economics Development Analysis Journal*, 8(4), 267–280. <https://doi.org/DOI: 10.15294/edaj.v8i4.35266>
- Martini, M., Penawang, S. Y., & ... (2019). ... *E-System* Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Kantor Wilayah *Riset Manajemen Dan ...*, 4, 755–766. <http://jrmb.ejournal-feuniat.net/index.php/JRMB/article/view/357>
- Meifari, V., Alamsyahbana, M. I., Gizta, A. D., Novrina, P. D., Sarazwati, R. Y., Fauzar, S., Indriaty, N., Chandra, R. F., Kusumah, S., Santoso, N. K., Fauzi, Nasution, U. O., Saputra, N. C., Shindy, G. T., & Tahir, I. B. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Napitupulu, Y. (2019). *Efektivitas Penerapan E-SPT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kantor Pajak Pratama Medan Barat*. 1–39.

- Nita, E., & Efriyenti, D. (2021). *Pengaruh Fasilitas E-Billing Dan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kota Batam*. http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/download/3048/1832
- Nurhayati, E., & Hidayat, N. (2019). Analisis Perbandingan Prediksi Keberterimaan *E-Filing* Dengan *E-Form* Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (Spt) Tahunan 1770/1770S. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 4(2), 1–13. <https://doi.org/10.29407/jae.v4i2.12720>
- Pradnyana, I., & Prena, P. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing*, *E-Billing* Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Denpasar Timur. *Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 56–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/we.18.1.993.56-65>
- Prof.Dr. Mardiasmo, MBA., A. (2018). *Perpajakan (Edisi Terbaru 2018)*. PT. Andi.
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*. Rekayasa Sains, Bandung.
- Rahmawati, A. A., Khasanah, U., & Kuntadi, C. (2022). Literature Review Pengaruh Penerapan E-Filing Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(1), 225–233.
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan: Teori & Kasus Edisi 11 Buku 1*. Salemba Empat.
- Sari, N. W. (2021). Pengaruh Penerapan E-Billing dan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada KPP Pratama Jakarta Duren Sawit). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya*, 1(1), 47–59. <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/25>
- Sijabat, R. (2020). *Analysis of e-Government Services: A Study of the Adoption of Electronic Tax Filing in Indonesia*. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 23(3), 179. <https://doi.org/10.22146/jsp.52770>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, cv.

- Susanti, m., Dewi, S. P., & Sufiyati, S. (2018). Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak (Studi Kasus Di Jakarta Barat Dan Tangerang). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(2), 141–156. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i2.268>
- Suwardi. (2020). Pengaruh Penggunaan E-Form Terhadap Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak. *Simposium Nasional Keuangan Negara, Pengaruh P*, 654–676. <https://jurnal.bppk.kemenkeu.go.id/snkn/article/view/574>
- Thavinia Ponto, R., Karamoy, H., Kindangen, W., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus, J. (2022). Efektivitas Penggunaan E-Filing dalam Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 5(2), 407–414.
- Wahyudi, A. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, Penerapan Sistem E-Billing, Kebijakan Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 299–308. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.800>

Curriculum Vitae



Nama : Erllys
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl.Lahir : Tanjungpinang, 20 Maret 2001
Agama : Buddha
Alamat : Jl. Plantar Datuk No. 6B
Email : erlysgoh@gmail.com
Status : Belum Menikah

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2008 – 2013 : SD Swasta Bintan Tanjungpinang
2. 2014 – 2016 : SMP Negeri 5 Tanjungpinang
3. 2017 – 2019 : SMK Negeri 1 Tanjungpinang
4. 2019 – 2023 : STIE Pembangunan Tanjungpinang

NAMA ORANG TUA

1. Ayah : Usin
2. Ibu : Seni